

Implementasi visi misi bisnis dalam organisasi profit dan non profit

Binti Roisul Hasanah

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: bintihasanah388@gmail.com

Kata Kunci:

Visi; Misi; Organisasi;
Lembaga; Bisnis

Keywords:

Vision; Mission;
Organization; Institution;
Business

A B S T R A K

Visi dan misi bisnis sangat bagus dioperasionalkan sebagai kunci kesuksesan suatu organisasi. Visi menyajikan gambaran mengenai masa depan yang akan diraih oleh organisasi/perusahaan, sementara misi menentukan tujuan fundamental dan nilai-nilai primer menjadi pedoman dalam mencapai visi yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan penggunaan visi misi yang benar akan sangat membantu organisasi lebih fokus kesuksesan jangka panjang serta menghasilkan profit/jasa yang lebih berkualitas. Sehingga tak jarang lembaga/perusahaan yang tepat menerapkan visi&misi yang terarah, jelas, dan tepat sasaran untuk mengunggulkan bisnis mereka. Dengan memahami dan mengimplementasikan visi misi yang unggul, organisasi dapat menghasilkan landasan yang utuh demi keberlangsungan dan pertumbuhan jangka panjang yang lebih baik.

A B S T R A C T

The business vision and mission are very good at being operationalized as the key to an organization's success. The vision presents a picture of the future that the organization or company will achieve, while the mission determines the fundamental goals and primary values that serve as guidelines for achieving the previously determined vision. Using the correct vision and mission will really help the organization focus more on long-term success and produce higher-quality profits and services. Thus, it is not uncommon for the right institution/company to implement a vision and mission that is directed, clear, and on target to excel in their business. By understanding and implementing a superior vision and mission, organizations can create a complete foundation for better long-term sustainability and growth.

Pendahuluan

Dalam dunia bisnis dan pendidikan, memiliki kejelasan arah menjadi kunci utama mencapai sukses jangka panjang. Visi misi merupakan dua komponen inti yang jadi panduan strategik bagi suatu organisasi profit dan organisasi nonprofit. Pentingnya visi dan misi tidak dapat dianggap remeh, dikarenakan dapat menjadi jati diri organisasi, peningkatan daya saing, memberikan kualitas, dapat memikat investor, serta terbangunnya perkembangan kelompok pendidikan yang kokoh. Visi misi bagi suatu



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

lembaga atau perusahaan sangat penting adanya sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan yang lebih baik. Dalam lingkungan lembaga atau perusahaan, semakin kompetitifnya dunia bisnis maka semakin besar tuntutan kepada lembaga atau perusahaan untuk menciptakan manajemen strategik yang tepat sehingga terwujudlah visi, misi, dan tujuan organisasi yang akurat (Budiman & Suparjo, 2021). Pengelolaan strategik dapat difahami sebagai prosedur untuk acuan pemimpin atau tenaga kerja dalam menyusun dan melangsungkan strategi demi melancarkan visi dari organisasi. Penetapan visi dan misi dalam sebuah bisnis perusahaan akan sangat berguna sebagai acuan atau arahan akan dibawa kemana perusahaan kedepannya (Wongso, 2014).

Pembahasan

Konsep Dasar Visi dan Misi

Pandangan jauh kedepan atau visi dapat diartikan sebagai cita-cita, masa depan, tujuan jangka panjang, serta gambaran konseptual yang akan diraih organisasi atau lembaga. Berbeda dengan visi, misi merupakan pelengkap adanya visi yang artinya tahap, prosedur, cara, step-step yang akan digunakan dan dimanfaatkan sebagai upaya pencapaian keberhasilan dari adanya visi. Visi berasal dari bahasa inggris “vision” dengan artian pengamatan, suatu pandangan, daya lihat, angan-angan atau gambaran. Secara istilah visi berarti pemikiran mendalam atau pandangan jauh ke depan (Pramitha, 2017). Visi dapat didefinisikan sebagai rancangan masa depan dengan kemampuan berfikir jauh kedepan secara bijak dan imajinatif dengan menggunakan gambaran mengenai situasi yang bisa dan dapat terjadi di masa depan. Menurut Siagian, pengertian visi yaitu serangkaian kalimat yang memaparkan keinginan atau cita-cita badan organisasi/lembaga yang ingin diwujudkan di masa depan. Visi menjadi bagian penting suatu perusahaan demi menjamin kesinambungan dan keberhasilan jangka panjang organisasi. Sesuai paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, visi merupakan bagian penting bagi perusahaan atau organisasi dalam menerawang jauh kedepan tentang bagaimana menangani, mengatasi, serta melihat peluang yang dapat menguntungkan perusahaan ataupun organisasi.

Perspektif islam mengenai visi pendidikan tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5:

عَلَمْ ٤ بِالْقَلْمِ عَلَمُ الْدِّيَٰ ٣ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ اَفَرَا ٢ عَلَىٰ مِنَ الْاَنْسَانَ حَلَقَ ١ حَلَقَ الْدِّيَٰ رَبِّكَ بِاسْمِ اَفَرَا ٥ يَعْلَمُ لَمْ مَا الْاَنْسَانَ

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Calam et al., 2020).”

Bagi lembaga pendidikan, visi merupakan imajinasi atau angan-angan tentang gambaran sebuah bentuk organisasi pendidikan yang diimpikan pada masa yang akan datang dan didalamnya terdapat prospek serta masalah yang akan dihadapi. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan selama menyusun visi pendidikan sebaiknya mengetahui progres dan rintangan yang dialami pendidikan di masa mendatang. Misi dalam lembaga pendidikan disebut sebagai harapan pemimpin sekolah, wakil kepala (waka)

sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta masyarakat lingkungan sekolah yang dijadikan pertimbangan usulan penting dalam menjalankan tujuan serta visi sekolah. Pendapat Kotler terkait misi, ia menjelaskan bahwa misi yaitu afirmasi mengenai tujuan organisasi yang diwujudkan dalam produk/hasil dan pelayaan yang dipromosikan, kepentingan yang bisa ditangani, sekumpulan masyarakat yang diladeni, mutu yang didapatkan, serta ambisi dan cita-cita/keinginan masa mendatang (Pramitha, 2017).

Misi merupakan rencana pokok yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan sebuah organisasi atau lembaga pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif Islam, penjelasan misi terdapat dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِالْأَنْتِي وَجَادِلُهُمْ ۖ الْحَسَنَةُ وَالْمُؤْعِظَةُ بِالْحُكْمَةِ رِبُّكَ سَبِيلٌ إِلَى ادْعَعِ
بِالْمُهَذِّبِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ ۖ سَبِيلٌ عَنْ ضَلَالٍ

"Ajaklah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Anisa & Rahmatullah, 2020)." Fred R. David dengan judul bukunya *Strategic Management Concepts And Cases*, menyimpulkan bahwa konsep visi misi dalam manajemen strategik merupakan suatu ide yang dijadikan pondasi dan patokan awal untuk melakukan semua aktivitas manajemen strategis di perusahaan atau lembaga (David & David, 2017).

Proses Mengembangkan Visi dan Misi

Visi misi sebuah perusahaan atau lembaga pendidikan harus disusun secara baik dan benar tanpa adanya keraguan dan tidak boleh tergesa-gesa. Keterlibatan seorang manajer atau kepala sekolah sangat penting untuk proses mengembangkan visi misi sehingga nantinya akan ada komitmen terhadap organisasi. Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan visi misi dapat menggunakan cara-cara dibawah ini:

1. Menyeleksi beberapa artikel untuk di review.
2. Setelah itu meminta para manager untuk menyulap pernyataan terkait visi & misi organisasi/lembaga.
3. Kemudian semua pernyataan dijadikan satu dokumen lalu akan didistribusikan kepada semua manajer.
4. Selanjutnya diperlukan permohonan, penambahan, dan penghapusan serta diadakannya rapat untuk revisi dokumen.
5. Jika semua sudah selesai maka akan dilaksanakan dan dievaluasi (Hafizin & Herman, 2022).

Dalam mengembangkan visi dan misi organisasi, tak jarang diketahui terdapat sejumlah badan lembaga yang mengaplikasikan media dialog kelompok atau konsultasi pemimpin dengan tujuan memajukan dan memodifikasi pernyataan dari berbagai pencetusan ide yang ada. Ada juga sebagian organisasi yang menggunakan jasa penasihat atau pembimbing dari eksternal organisasi dengan tujuan untuk

memanajemen prosedur dan menolong merancang tata bahasa untuk visi misi. Orang luar yang digunakan dalam merancang visi misi organisasi sebaiknya tidak memihak salah satu pihak dan dapat mengelola proses secara efektif dibandingkan dengan kelompok internal. Untuk mendistribusikan hasil dari visi misi yang telah dibentuk maka bisa disalurkan ketika dokumen sudah pada tahap akhir dan ada beberapa juga organisasi yang menggunakan rekaman video untuk menjelaskan pernyataan visi misi tersebut serta bagaimana pengembangannya (Purnomo, 2015).

Manfaat Misi dan Visi

Manfaat visi misi sangat penting adanya bagi manajemen strategis yang tepat sasaran. Menurut CA. Rarick & JhonVitton, jika sebuah industri atau perusahaan memiliki pernyataan tujuan resmi dan kuat maka akan meningkatkan saham menjadi dua kali lipat dari pada perusahaan yang tidak memilikinya. Selain itu, industri tersebut akan lebih condong berhasil membangun budaya organisasi yang kompak, memikat investor dan klien, serta kestabilan dalam keuangannya. Sedangkan kata Bart dan partnernya Mark. C Baetz, menjelaskan bahwa adanya koneksi antara pernyataan misi dan performa organisasi yang dapat memberikan pengaruh sangat besar bagi keuntungan/profit yang diperoleh perusahaan hingga mencapai 30% lebih tinggi dari perusahaan yang tidak menggunakan pernyataan misi (Setiawati, 2020). Dalam mengembangkan pernyataan misi yang tertulis, King dan Cleland merekomendasikan supaya organisasi atau perusahaan lebih berhati-hati dan waspada sehingga memberikan manfaat yang akan diperoleh perusahaan. Adapun kewaspadaan dalam menulis pernyataan misi diantaranya:

1. Menjamin kepastian terbentuknya tujuan pada organisasi atau lembaga.
2. Memberikan validitas dan kriteria dalam menyalurkan sumber daya organisasi/lembaga.
3. Menargetkan terciptanya iklim dan budaya organisasi.
4. Menjadi kunci tiap perorangan dalam mengenali tujuan, arahan organisasi dan membatasi ruang keikutsertaan lebih lanjut bagi non pemangku kepentingan.
5. Memudahkan penafsiran misi ke dalam desain kerja yang dimana didalamnya terdapat pembagian-pembagian kerja sesuai dengan penanggung jawabnya pada lembaga atau organisasi.
6. Pemaknaan tujuan dengan benar dan baik dapat menilai parameter kinerja serta biaya dan waktu bisa dikendalikan (Calam et al., 2020).

Selain itu, ada beberapa manfaat misi organisasi antara lain:

1. Kerangka konseptual dalam melaksanakan visi sebuah organisasi.
2. Digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengamatan untuk menerapkan visi masa mendatang yang lebih baik.
3. Mempermudah departemen untuk melaksanakan pekerjaan sesuai bagiannya guna menjangkau visi yang sudah disahkan (Sulistiani et al., 2020).

Manfaat adanya visi misi di organisasi dan lembaga, antara lain:

1. Mencapai kejelasan tujuan.
2. Sebagai bahan acuan untuk melangsungkan setiap aktivitas perencanaan strategis.
3. Digunakan untuk pedoman kegiatan.
4. Bagi seluruh pemangku kepentingan dapat dimanfaatkan sebagai titik pusat.
5. Membereskan perselisihan pandangan/pendapat diantara pemimpin.
6. Peningkatan ambisi yang dirasakan oleh semua warga organisasi mulai dari manajer dan tenaga kerja.
7. Menunjukkan ketertarikan keistimewaan serta niat baik karyawan yang ditujukan kepada atasan.
8. Adanya dukungan bagi setiap kegiatan organisasi yang tersusun dan memotivasi.
9. Tercapainya keterampilan bekerja diatas rata-rata.
10. Tercapainya harmonisasi antara atasan dan tenaga kerja (Sulistiani et al., 2020).

Karakteristik Kalimat Misi

Misi secara pernyataan merupakan rincian yang lebih detail dan spesifik, yang didalamnya terdapat cakupan yang luas dengan alasan sebagai berikut:

1. Pernyataan misi yang baik. Dengan pernyataan misi yang baik maka akan mungkin terciptanya dan peninjauan dari berbagai tujuan ataupun strategi yang layak dengan tanpa mencegah daya cipta pengelolaan.
2. Pernyataan misi yang bersifat tidak sempit. Pernyataan misi harus memiliki sifat yang luas sehingga dapat mendamaikan perbedaan secara efektif dan menarik (Setiawati, 2020).

Keunikan penyusunan cetusan misi

1. Memiliki banyak ruang lingkup.
2. Batas kalimatnya sekitar 250 kata.
3. Kalimat afirmasi misi dapat menggerakkan hati untuk melakukannya.
4. Mengidentifikasi khasiat hasil perusahaan/organisasi.
5. Adanya pertanggungjawaban organisasi/perusahaan pada bidang sosial lingkungan kemasyarakatan.
6. Ada macam-macam unsur seperti konsumen, jasa/produk, pasar, tenaga kerja, hasil/profit, kemajuan teknologi, identitas diri, fokus progres, teori, serta memperhatikan citra publik.
7. Tidak berubah mengikuti zaman.

Kesimpulan dan Saran

Visi didefinisikan sebagai rancangan masa depan dengan kemampuan berfikir jauh kedepan secara bijak dan imajinatif dengan menggunakan gambaran mengenai situasi yang bisa dan dapat terjadi di masa depan. Menurut pendapat Kotler, penjelasan misi yaitu pernyataan tentang tujuan organisasi yang diwujudkan dalam produk/hasil dan pelayaan yang dipromosikan, kepentingan yang bisa ditangani, sekumpulan masyarakat yang diladeni, mutu yang didapatkan, serta ambisi dan cita-cita/keinginan masa mendatang. Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan visi misi terdiri dari berbagai cara, seperti: (1) Mengumpulkan informasi latar belakang, (2) Pemimpin menyediakan pernyataan terkait misi visi organisasi, (3) Pernyataan dijadikan satu dokumen lalu didistribusikan kepada semua manajer, (4) Adanya izin terkait permohonan, penambahan, dan penghapusan serta rapat revisi dokumen, dan (5) Terakhir evaluasi.

Kewaspadaan dalam penyusunan misi dan visi, yaitu: (1) Finalisasi pembuatan misi dalam organisasi, (2) Memberikan validitas dan kriteria sumber daya organisasi/lembaga, (3) Target utama iklim dan budaya organisasi, (4) Menjadi pusat tiap individu, (5) Memudahkan pemaknaan visi misi, dan (5) Pemaknaan tujuan dengan benar dan baik dapat menilai parameter kinerja serta biaya dan waktu bisa dikendalikan. Karakteristik pernyataan misi: (1) Ruang lingkup tak terbatas, (2) Maximal kalimat 250 kata, (3) Misi tersebut dapat menginspirasi, (4) Identifikasi manfaat hasil produk, (5) Organisasi atau perusahaan bertanggungjawab secara sosial dan lingkungan bermasyarakat, (6) Ada pelanggan, jasa/produk, lingkup pendistribusian, pegawai, hasil/profit, inovasi teknologi, identitas individu, fokus progress, filosofi, dan citra publik, dan (7) Tidak berubah-ubah.

Sesuai pemaparan yang telah dijelaskan diatas, artikel ini diharapkan dapat memberikan arahan positif bagi para manajer dan pemimpin organisasi/lembaga dalam mengorganisasikan visi dan misi yang efektif serta dapat membawa organisasi tersebut ke arah yang lebih maju.

Daftar Pustaka

- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi dan misi menurut Fred R. David dalam perspektif pendidikan islam. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 70–87.
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3).
- Calam, A., Marhamah, A., & Nazaruddin, I. (2020). Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(2).
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic management: concepts and cases: A competitive advantage approach*. Pearson.
- Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan visi dan misi lembaga pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 99–110.

- Pramitha, D. (2017). Urgensi perumusan visi, misi dan nilai-nilai pada lembaga pendidikan Islam. *Tarbawi: Jurnal Studi Pendidikan Islami*, 1(1), 45–52.
- Purnomo, S. (2015). Pengembangan Sasaran, Visi dan Misi Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Kependidikan*, 3(2), 52–69.
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66.
- Sulistiani, H., Miswanto, M., Alita, D., & Dellia, P. (2020). Pemanfaatan analisis biaya dan manfaat dalam perhitungan kelayakan investasi teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan Dan Informatika*, 6(2), 95–105.
- Wongso, W. (2014). Perumusan Visi, Misi & Value Statement Serta Standarisasi Proses Bisnis Pada Perusahaan Berbasis Bisnis Keluarga. *Calyptra*, 3(1), 1–10.